

Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran PLS

Dalam penyelenggaraan evaluasi maka kita harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

- ✚ Keterpaduan antara tujuan intrusional pengajaran, materi pembelajaran dan metode pengajaran.
- ✚ Keterlibatan peserta didik, Prinsip ini merupakan suatu hal yang mutlak, karena keterlibatan peserta didik dalam evaluasi bukan alternatif, tapi kebutuhan mutlak.
- ✚ Koherensi, evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang telah dipelajari dan sesuai dengan ranah kemampuan peserta didik yang hendak diukur.
- ✚ Pedagogis, perlu adanya tool penilai dari aspek pedagogis untuk melihat perubahan sikap dan perilaku sehingga pada akhirnya hasil evaluasi mampu menjadi motivator bagi diri siswa.
- ✚ Akuntabel, hasil evaluasi haruslah menjadi alat akuntabilitas atau bahan pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan seperti orangtua siswa, sekolah, dan lainnya.
- ✚ Evaluasi bertujuan membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi masyarakat.
- ✚ Evaluasi adalah seni, tidak ada evaluasi yang sempurna, meski dilakukan dengan metode yang berbeda.
- ✚ Pelaku evaluasi atau evaluator tidak memberikan jawaban atas suatu pertanyaan tertentu. Evaluator tidak berwenang untuk memberikan rekomendasi terhadap keberlangsungan sebuah program. Evaluator hanya membantu memberikan alternatif.
- ✚ Penelitian evaluasi adalah tanggung jawab tim bukan perorangan.
- ✚ Evaluator tidak terikat pada satu sekolah demikian pula sebaliknya.
- ✚ Evaluasi adalah proses, jika diperlukan revisi maka lakukanlah revisi.
- ✚ Evaluasi memerlukan data yang akurat dan cukup, hingga perlu pengalaman untuk pendalaman metode penggalian informasi.

- ✚ Evaluasi akan mntap apabila dilakukan dengan instrumen dan teknik yang aplicable.
- ✚ Evaluator hendaknya mampu membedakan yang dimaksud dengan evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi program.
- ✚ Evaluasi memberikan gambaran deskriptif yang jelas mengenai hubungan sebab akibat, bukan terpaku pada angka soalan tes.